

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Dwi Sugiyanto

Wacana Politisi Perempuan Dalam Media : Upaya Marjinalisasi Politisi Perempuan Oleh Media

Tahun Skripsi : 2014 + 121 Halaman

Daftar Pustaka : 30 Buku +11 Jurnal + 2 Skripsi + 18 Sumber internet

Perempuan belum sepenuhnya mendapat hak untuk kesetaraan dengan laki-laki dalam bidang publik. Ranah publik menjadi arena dimana perempuan masih dianggap sebagai kelas kedua (*second class*), hal ini digambarkan dalam berita-berita Detikcom. Akibatnya kehadiran perempuan terpinggirkan dan tidak mendapat tempat dalam berita, khususnya berita-berita politik. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat aspek marjinalisasi terhadap politisi perempuan yang diwacanakan oleh media melalui berita, dalam hal ini Detikcom periode Maret- April 2014. Tujuannya adalah untuk melihat wacana marjinalisasi yang diagendakan oleh Detikcom dalam beritanya.

Untuk mencapai tujuan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana. Adapun pisau bedah yang digunakan untuk membongkar praktek marjinalisasi, penulis memakai metode analisis wacana kritis Norman Fairclough. Dengan menggunakan paradigma kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media mewacanakan perempuan melalui pemberitaannya. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan berita-berita tentang politisi perempuan tahun 2014 yang dimuat di Detikcom kurun waktu Maret-April 2014, terdapat kecenderungan perempuan dimarjinalisasikan dalam ranah politik. Artinya, kehadiran perempuan dalam berita 'diciptakan' agar tidak terlibat jauh dalam ruang politik. Hal ini dilihat dari banyaknya berita yang memosisikan perempuan sebagai objek ketimbang subjek. Ketika sebagai objek, perempuan tidak diberikan ruang untuk berpendapat dan berargumen karena wartawan memilih berita dari perspektif laki-laki. Perempuan dalam pemberitaannya selalu dalam bayangan laki-laki entah itu karena ikatan saudara atau perkawinan, dan selalu diragukan kemampuan berpolitiknya.

Kata Kunci : Marjinalisasi, Perempuan, Politik

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social and Political Sciences

Department of Communication Studies

Dwi Sugiyanto

**Women Politicians In The Media Discourse: The Efforts Of Women Politicians
Marginalization By Media**

Thesis : 2014 + 121 Pages

References : 30 Books + 11 Journals + 2 Thesis + 18 Internet sources

Women haven't got full equality rights be compared with men in public. Public becoming arena where women are still regarded as "second class", reflected in the Detikcom news. As a result, appearance of women being marginalized and did not get anything on news, especially political news. This study would like to see aspects of the marginalization of women politicians being discourse by the Detikcom through their news from March until April 2014. The objective is to see the discourse of marginalization being agenda by Detikcom.

To achieve the purpose, this study used a critical discourse analysis approach. The method used to "see" the practice of marginalization is critical discourse analysis by Norman Fairclough. This research aims to understand how the media construct a marginalization through news. Based on the results of researchs, there are tendencies that women being marginalized in the realm of politics. Women's apperances on news was created to not get much involvement in political news. We can see this in the number of news that make women position as the objects rather than subjects. When being object, women didn't have so many spaces to argue and have an opinion because media prefer to choose men's perspective in their news. Women's positions always shown in the shadow of men either because of family or marriage ties, and always doubt their capabilities in politics.

Key Word : Marginalization, Women, Politicians